

ABSTRAK

Penerapan Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebagai salah satu program pemerintah untuk mengatasi kemiskinan sering kali dihadapkan pada permasalahan dalam menentukan penerima yang tepat sasaran. Di Desa Dakuta, proses seleksi penerima BLT masih dilakukan secara konvensional, yang dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam penyaluran bantuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat membantu menentukan kelayakan penerima BLT menggunakan metode Multi- Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penerima BLT dari tahun 2021 hingga 2023, dengan berbagai kriteria seperti pekerjaan, jumlah tanggungan, kepemilikan rumah, pendapatan, dan kondisi kesehatan. Metode MOORA diterapkan untuk menilai dan memprioritaskan calon penerima berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode MOORA mampu meningkatkan akurasi dalam proses seleksi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode MOORA dapat membantu pemerintah desa dalam menentukan penerima BLT dengan lebih objektif, transparan, dan efisien. Penggunaan SPK-MOORA juga diharapkan dapat diterapkan di wilayah lain untuk memperbaiki distribusi bantuan sosial di masa depan.

Kata Kunci: BLT, Sistem Pendukung Keputusan, MOORA, Kelayakan, Penerima Bantuan

ABSTRACT

The implementation of Direct Cash Assistance (BLT) as one of the government programs to overcome poverty is often faced with problems in determining the right recipients. In Dakota Village, the selection process for BLT recipients is still carried out conventionally, which can lead to inaccuracies in the distribution of assistance. This study aims to develop a Decision Support System (DSS) that can help determine the eligibility of BLT recipients using the Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA) method. The data used in this study are BLT recipient data from 2021 to 2023, with various criteria such as occupation, number of dependents, home ownership, income, and health conditions. The MOORA method is applied to assess and prioritize prospective recipients based on predetermined criteria. The results of the study show that the MOORA method is able to increase accuracy in the selection process. The conclusion of this study is that the application of the MOORA method can help village governments in determining BLT recipients more objectively, transparently, and efficiently. The use of SPK-MOORA is also expected to be implemented in other regions to improve the distribution of social assistance in the future.

Keywords: BLT, Decision Support System, MOORA, Eligibility